

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, wawancara dengan guru BK dan siswa kelas XI di SMAN 1 Jeruklegi terkait dengan kemandirian, dapat disimpulkan bahwa kemandirian siswa kelas XI masih relatif rendah diawal sebelum dilakukan treatment, sesudah dilakukan treatment kemandirian meningkat, kemandirian rendah dilihat dari hasil penemuan guru BK seperti contoh masih banyak nya kasus siswa kelas XI yang mengikuti trend ke barat-baratan, mudah terprovokasi dan lain sebagainya. Kemudian peneliti menganalisis kemandirian ini dengan judul “Efektivitas Konseling Kelompok Teknik Modeling Simbolik dalam Penguatan Karakter Mandiri pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Cilacap”, peneliti mengambil kesimpulan bahwa untuk menguatkan karakter mandiri pada siswa kelas XI diperlukan contoh atau model, karena anak di usia remaja cenderung mencontoh perilaku orang yang menurutnya menarik perhatian. Dalam hal ini, mereka meniru semua hal yang ada pada diri model tersebut. Alhasil, mereka akan lebih mudah mengambil keputusan, akan lebih memahami peran yang ada dalam dirinya setelah diberikan contoh yang sesuai dengan karakteristik remaja pada zaman sekarang. Dapat disimpulkan bahwa peran model menjadi penguat dan menjadi acuan bagi remaja untuk mencontoh perilaku mandiri pada diri seorang model yang ditayangkan melalui video oleh guru BK, diperkuat dengan hasil nilai N-Gain sebesar 0.96 yang termasuk dalam kategori tinggi, atau terdapat perubahan signifikan pada kemandirian siswa dari sebelum dan sesudah penayangan video kemandirian.

Peran guru di sekolah, khususnya BK, membantu anak dalam menumbuhkan rasa percaya diri supaya dalam menyelesaikan masalah, menentukan keputusan, dan mengerjakan segala sesuatu

didasari oleh dirinya sendiri tanpa ada pengaruh dari orang lain. Dengan adanya konseling kelompok teknik modeling simbolik, mempermudah anak dalam menumbuhkan karakter mandiri. Di penelitian ini, cara yang peneliti pakai adalah melalui penayangan film-film model yang dapat menginspirasi. Setelah dilakukan penelitian, teknik ini dinilai efektif karena ada kenaikan yang cukup signifikan berdasarkan data pretest sebelum dilakukan perlakuan dan posttest setelah diberikan perlakuan.

B. Saran

1. Bagi Guru BK

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru BK dalam memberikan konseling kelompok dengan teknik modeling simbolik, sehingga harapannya siswa dapat menumbuhkan karakter mandiri.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Harapannya peneliti selanjutnya mendapatkan informasi dan pengetahuan terkait konseling kelompok teknik modeling simbolik. Dengan begitu, peneliti dapat melakukan penelitian lanjutan dalam menumbuhkan kemandirian siswa menggunakan teknik modeling yang lain.